



2022

LAPORAN

KINERJA

BPTU-HPT SEMBAWA



www.bptusembawa.ditjenpkh.pertanian.go.id



+62811 785 3019



bptusbw@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 Tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Pertanian, semua Unit Kerja Mandiri diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja (LAKIN).

Substansi LAKIN ini diharapkan dapat memberikan gambaran akuntabilitas kinerja BPTU-HPT Sembawa selama kurun waktu tahun anggaran 2022 yang mencakup pencapaian tugas pokok dan fungsi, tujuan dan sasaran serta visi, misi dan kebijakan yang telah ditetapkan.

LAKIN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban pada BPTU-HPT Sembawa. Disamping itu LAKIN ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Sembawa, Januari 2023
Plt. Kepala Balai,


YUDE MAULANA YUSUF, S.Pt
NIP. 19750108 200003 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa telah menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2022.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BPTU-HPT Sembawa telah menetapkan Perjanjian Kinerja dengan sasaran program yaitu program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat yang tertuang dalam 4 sasaran program, yaitu 1) Peningkatan Produksi Pakan Ternak, 2) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, 3) Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak, serta 4) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Berdasarkan Nilai capaian kinerja tahun 2022 yang dibandingkan dengan target pada Perjanjian Kinerja adalah Nilai rata rata 100 % dengan kategori "Baik".

Pada awal tahun anggaran 2022 BPTU-HPT Sembawa, berdasarkan DIPA BPTU-HPT Sembawa nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2022 tanggal 15 Desember 2021 mendapat alokasi dana APBN **Rp. 108.052.946.000,00** dan selama tahun 2022 sudah melakukan 11 kali revisi dengan anggaran **Rp.42.085.636.000,00** (refocusing anggaran), dan yang dapat direalisasikan sebesar **Rp. 40.970.642.543,00 (97,35%)**. Realisasi tersebut terdiri dari belanja pegawai Rp. 5.772.436.889,00 (99.11%); Belanja barang Rp. 31.882.437.508,00 (96.84%) dan belanja modal Rp. 3.315.768.146,00 (99.31%).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GRAFIK.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang	6
B. Organisasi dan Tata Kerja	6
C. Sumber Daya Manusia	6
D. Anggaran	6
E. Penerimaan Negara Bukan Pajak	7
BAB II PERJANJIAN KINERJA.....	8
A. Rencana Strategis (Renstra)	8
B. Indikator Kinerja Utama (IKU/IKA)	17
C. Perjanjian Kinerja (PK).....	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	19
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran	19
B. Pencapaian Sasaran :	19
C. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis	20
D. Capaian Kinerja Lainnya	27
E. Akuntabilitas Keuangan	28
F. Hambatan dan Kendala	29
G. Upaya dan Tindak Lanjut	30
BAB IV PENUTUP.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengklasifikasian Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	6
Tabel 2. Target Rencana Strategis 2020-2024	17
Tabel 3. Indikator Kinerja Utama	17
Tabel 4. Perjanjian Kinerja	18
Tabel 5. Capaian Realisasi Tahun 2022	19
Tabel 6. Produksi HPT tahun 2022	23
Tabel 7. Penerima manfaat kegiatan pengadaan sapi indukan lokal 2022.....	25
Tabel 8. Penerima manfaat kegiatan pengadaan kambing lokal 2022	25
Tabel 9. Penjualan Produk Tahun 2022	27
Tabel 10. Hibah Ayam Reguler 2022	27
Tabel 13. Pagu dan Realisasi Belanja Berdasarkan Jenis Belanja	28
Tabel 14. Pagu dan realisasi pendapatan.....	29

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perbandingan Populasi Sapi Tahun 2021 dan 2022	20
Grafik 2. Capaian kelahiran Ternak 2022	21
Grafik 3. Perbandingan kelahiran 2021 dan 2022.....	21
Grafik 4. Perbandingan populasi ternak ayam tahun 2021 dan 2022	22
Grafik 5. Grafik capaian produksi ternak ayam tahun 2022	22
Grafik 6. Perbandingan produksi ternak ayam tahun 2021 dan 2022	23
Grafik 7. Penggunaan areal lahan HPT tahun 2022.....	23
Grafik 8. Capaian produksi pakan olahan dan bahan pakan tahun 2022	24
Grafik 9. Perbandingan produksi pakan konsentrat tahun 2021 dan 2022	24
Grafik 10. Perbandingan belanja anggaran 2021 dan 2022	28

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa telah menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kerja dan kinerja selama tahun 2022.

B. Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 43 Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BPTU – HPT memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Balai;
2. Subbagian Tata Usaha; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional

C. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mendukung kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa tahun 2022, sumber daya manusia berjumlah 84 orang, dengan pengklasifikasian sebagai berikut:

Tabel 1. Pengklasifikasian Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)		Keterangan
		Awal	Akhir	
1.	S2/Manajamen	6	6	
2.	S1	27	27	Purna Tugas Kepala Balai, diganti Plt. Kepala Balai.
3.	D III	7	6	Mutasi Pegawai ke BBPTU-HPT Baturaden
4.	SLTA	41	41	
5.	SMP	0	0	
6.	SD	3	3	
	Jumlah	84	83	

D. Anggaran

Pada awal tahun anggaran 2022 BPTU-HPT Sembawa, berdasarkan DIPA BPTU-HPT Sembawa nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2022 tanggal 17 Nopember 2021 mendapat alokasi dana APBN **Rp. 108.052.946.000,00**, dan terjadi perubahan pagu anggaran menjadi **Rp. 42.085.636.000,00** (refocusing anggaran).

Revisi DIPA 018.06.293441.2/2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 telah dilakukan sebanyak 11 kali dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Revisi ke-01 (DJA) tanggal 17 Februari 2022 karena ada refokusing terjadi penambahan anggaran menjadi Rp.109.448.426.000
2. Revisi ke-02 (Kanwil) tanggal 13 April 2022 Pagu Tetap sebesar Rp.109.448.426.000 karena hanya pergeseran anggaran antar akun dan perubahan halaman III DIPA
3. Revisi ke-03 (DJA) tanggal 24 Mei 2022 karena ada refokusing pengurangan pagu anggaran menjadi Rp.40.800.148.000,-
4. Revisi ke-04 (DJA) tanggal 03 Juni 2022 Pagu Tetap sebesar Rp.40.800.148.000,- karena hanya terjadi pemblokiran anggaran dalam rangka Automatic Adjustment Ditjen PKH
5. Revisi ke-05 (Kanwil) tanggal 13 Juli 2022 Pagu Tetap sebesar Rp.40.800.148.000 karena hanya terjadi pergeseran anggaran antar akun dan perubahan halaman III DIPA
6. Revisi ke-06 (DJA) tanggal 11 Agustus 2022 karena ada refokusing penambahan pagu anggaran menjadi Rp.41.202.148.000,-
7. Revisi ke-07 (DJA) tanggal 24 September 2022 karena ada refokusing penambahan pagu anggaran menjadi Rp.41.605.863.000,-
8. Revisi ke-08 (DJA) tanggal 20 Oktober 2022 karena ada refokusing pengurangan pagu anggaran menjadi Rp.41.405.863.000,-
9. Revisi ke-09 (DJA) tanggal 02 November 2022 karena ada refokusing pengurangan pagu anggaran menjadi Rp.39.734.703.000,-
10. Revisi ke-10 (Kanwil) tanggal 17 November 2022 Pagu Tetap sebesar Rp.39.734.703.000,- karena hanya terjadi pergeseran anggaran antar akun dan perubahan halaman III DIPA
11. Revisi ke-11 (DJA) tanggal 02 Desember 2022 karena penambahan target dan pagu penggunaan PNBPN menjadi Rp.42.085.636.000,-

Anggaran yang dapat direalisasikan sebesar Rp. 40.970.642.543,00 (97,35%). Realisasi tersebut terdiri dari belanja pegawai Rp. 5.772.436.889,00 (99.11%); Belanja barang Rp. 31.882.437.508,00 (96.84%) dan belanja modal Rp. 3.315.768.146,00 (99.31%).

E. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2022 BPTU-HPT Sembawa sebesar Rp. 8.395.981.622,- (139.49%) dari target Rp.6,018,857,000,-. yang terdiri dari Penerimaan Fungsional sebesar Rp. 6.975.847.250,- dan Penerimaan Umum sebesar Rp. 1.420.134.372,-.

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra)

1. VISI

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana instansi pemerintah harus dibawa agar eksis, antisipasi dan inovatif. Visi merupakan suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita-cita yang ingin diwujudkan, selain itu visi juga merupakan suatu harapan sekaligus tujuan yang dalam proses pencapaiannya memerlukan jangka waktu yang panjang, karena visi tersebut akan terus berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis dan arah pembangunan nasional. Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perkembangan masa depan yang merupakan arah kebijakan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, maka Visi yang ditetapkan sebagai berikut : **“ Menjadikan BPTU-HPT Sembawa yang professional dalam menghasilkan bibit sapi, ayam dan hijauan pakan ternak berkualitas dan berkelanjutan.”**

2. MISI

Misi merupakan suatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan Visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan seluruh jajaran organisasi dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui keberadaan dan peran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada dan apa yang dilakukan, kapan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Perumusan Misi Organisasi harus memperhatikan dan menampung masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan (*Stake Holders*) dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang professional;
2. Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance dan uji progeny serta pencatatan ternak bibit sapi dan ayam yang berkelanjutan;
3. Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan;
4. Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima

3. TUJUAN

Tujuan merupakan penjelasan atau implementasi dan pernyataan misi dan juga merupakan suatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu, dalam hal ini 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan.

Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Idealistis, mengandung nilai-nilai keluhuran kuat untuk menjadi baik dan berhasil;
- b. Jangkauan ke depan, yaitu dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh organisasi;
- c. Abstrak, bahwa tujuan belum tergambar secara kuantitatif, tetapi menunjukkan kondisi yang ingin dicapai pada masa mendatang;
- d. Konsisten, yaitu tujuan harus konsisten dengan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Sembawa merumuskan tujuannya dalam periode tahun 2020-2024 sebagai berikut:
“Menyediakan ternak sapi potong dan ayam serta hasil ternak yang berkualitas yang berdaya saing dan berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat.”

4. SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam system rencana strategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan dan aktivitas. Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, terukur, menantang namun dapat dicapai, berorientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan sasaran sebagai berikut :

- a. Berkembangnya ternak sapi unggul dan ayam unggul;
- b. Berkembangannya hijauan pakan ternak;
- c. Diterapkannya teknologi pengembangan ternak;
- d. Terciptanya galur yang berkualitas;
- e. Berkembangnya sentra pembibitan pedesaan;
- f. Terdistribusinya ternak dan hasil ternak serta produk sampingan.

5. ARAH PEMBANGUNAN BPTU-HPT SEMBAWA

a. Pengembangan ternak sapi dan ayam unggul

Peternakan memegang peranan penting dalam memenuhi gizi dan mencerdaskan masyarakat melalui produk pangan asal ternak (daging, telur, dan susu). Dengan jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat dan perubahan pola konsumsi daging sapi nasional cenderung meningkat. Apabila peningkatan konsumsi daging tidak diimbangi dengan peningkatan populasi ternak sebagai sumber tersedianya produk pangan asal hewan, maka dapat menyebabkan peningkatan import ternak untuk mencukupi kebutuhan tersebut. Bibit ternak merupakan awal dari proses budidaya pengembangan populasi ternak, sehingga kebijakan perbibitan diarahkan pada ketersediaan bibit ternak yang bermutu dan bersumber dari ternak asli Indonesia serta ternak import yang digunakan dalam program persilangan (crossing). Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, BPTU-HPT Sembawa selaku penyedia bibit ternak sapi unggul dan ayam unggul, dalam pembangunannya diarahkan pada pengembangan ternak sapi unggul (Brahman Cross dan Peranakan Ongole (PO)) dan ternak ayam buras (Ayam Arab Silver dan Golden, Merawang, Kapas, Kampung Unggul Balitnak (KUB) dan Sentul Terseleksi (Sensi)), dengan pembentukan galur murni ayam arab dan merawang. Dari hasil pengembangan ternak ini diharapkan dapat tercipta bibit unggul baik ternak sapi maupun ternak ayam dengan produktivitas tinggi yang nantinya dapat menyebar ke masyarakat sehingga dapat mendukung program pemerintah dalam percepatan swasembada daging sapi maupun dapat berperan dalam mencukupi kebutuhan protein hewani melalui ketersediaan produk hasil ternak lainnya seperti daging unggas dan telur.

Sesuai dengan visi dan misi yang telah diuraikan sebelumnya, BPTU-HPT Sembawa memiliki nilai-nilai yang harus dijalankan meliputi : produktivitas, professional, pelayanan prima, dan akuntabel.

b. Penguatan kelembagaan (institusi) dalam pembangunan peternakan.

Kelembagaan merupakan seperangkat aturan formal (hukum, sistem politik, organisasi, pasar, dll) dan informal (norma, tradisi, sistem nilai) yang mengatur hubungan antara individu dan kelompok masyarakat. Institusi juga dimaksudkan sebagai alat untuk memberikan kepastian dalam berinteraksi yang kemudian akan mempengaruhi pola tingkah laku hubungan individu.

Pemahaman akan makna institusi menjadi penting artinya karena aktivitas di sektor peternakan baik dalam produksi, distribusi, dan konsumsi melibatkan banyak pihak yang berkepentingan. Hambatan yang sering dijumpai di sektor peternakan adalah upaya untuk mengakomodasi berbagai kepentingan yang sering kali bertentangan antara satu dengan lainnya.

BPTU-HPT Sembawa sebagai salah satu institusi pemerintah yang bergerak di bidang peternakan

khususnya Pembibitan dan pengembangan ternak sapi dan ayam unggul serta hijauan pakan ternak, turut berperan dalam pembangunan peternakan melalui penguatan sistem kelembagaannya. BPTU-HPT Sembawa melakukan koordinasi melalui kerjasama teknis maupun kerjasama operasional dengan masyarakat melalui fasilitator dinas-dinas terkait di daerah lainnya terutama di wilayah Sumatera Selatan. Selain itu produksi dan distribusi ternak baik berupa bibit sapi maupun ayam, telur, HPT dan hasil sampingan ternak berupa pupuk bokasi telah banyak menyebar sesuai dengan permintaan masyarakat.

c. Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats (SWOT).

Faktor-faktor yang dijadikan landasan untuk menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh BPTU-HPT Sembawa. Faktor-faktor yang berkaitan dengan Internal Organisasi diamati melalui aspek kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses), sedangkan faktor-faktor diluar organisasi BPTU-HPT Sembawa diamati melalui aspek peluang (Opportunities) dan ancaman/tantangan (Threats).

Tindak lanjut dari analisis SWOT adalah rumusan-rumusan strategi yang feasible dan sesuai dengan kondisi factual yang dihadapi. Berdasarkan serangkaian Focus Group Discussion (FGD) yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa hal yang menjadi factor dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut.

Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1) Kekuatan-kekuatan (Strengths)

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a) Tersedianya bibit ternak yang bermutu genetik tinggi;
- b) Tersedianya sumber daya manusia di bidang teknis (wastukan, wasbitnak, medik veteriner, paramedik veteriner, inseminator, PKB, ATR dan TE);
- c) Teknologi yang dikuasai (IB,ET, pakan, kesehatan hewan, dll);

Dari kekuatan-kekuatan di atas, BPTU-HPT Sembawa berpotensi untuk lebih mengembangkan ternak sapi dan ayam unggul melalui ketersediaan bibit ternak yang bermutu genetik tinggi yang dihasilkan melalui penguasaan teknologi yang ada seperti IB, TE, teknologi pakan dan kesehatan hewan, yang dilakukan oleh tenaga-tenaga teknis.

2) Kelemahan (Weaknesses).

Kelemahan-kelemahan dari BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji

lebih lanjut adalah sebagai berikut :

- a) Proses pembentukan sapi unggul dan ayam buras berkualitas belum Optimal;
- b) Belum dimanfaatkannya sumber daya lokal secara optimal;
- c) Belum memadainya kapasitas SDM non-teknis (administrasi).

Dari kelemahan-kelemahan di atas, BPTU-HPT Sembawa masih harus memperbaiki diri guna menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai balai pembibitan ternak sapi dan ayam agar menghasilkan bibit ternak yang lebih berkualitas. Dalam proses pembentukan sapi unggul dan ayam buras berkualitas masih belum optimal, selain dikarenakan pembentukan sapi unggul dan penggaluran ayam unggul yang memerlukan jangka waktu yang panjang, juga disebabkan tenaga ahli dan sumber daya manusia (SDM) yang masih kurang sehingga dalam pelaksanaannya masih belum optimal. Selain itu, sumber daya lokal yang ada masih belum dapat dimanfaatkan secara optimal, yang disebabkan karena keterbatasan keahlian dan teknologi pengolahan sumber daya lokal tersebut. Permasalahan tersebut sudah dilakukan upaya minimalisir dengan mendatangkan tenaga ahli/pakar dari perguruan tinggi.

3) Peluang (Opportunities).

Peluang-peluang yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a) Tingginya permintaan akan bibit ternak dan produk peternakan
- b) Adanya potensi sumber daya lokal yang dapat dioptimalkan
- c) Potensi wilayah yang sangat mendukung

Dari peluang-peluang di atas, BPTU-HPT Sembawa dapat lebih mengembangkan bibit ternak sapi dan ayam. Tingginya permintaan bibit ternak dan produk peternakan (telur dan pupuk bokhasi), menyebabkan peluang BPTU-HPT Sembawa dalam menghasilkan bibit ternak juga meningkat agar permintaan dapat dipenuhi. Selain itu dengan adanya potensi sumber daya lokal, juga memberikan peluang bagi BPTU-HPT Sembawa agar dapat memanfaatkan sumber daya tersebut sehingga pengembangan ternak sapi dan ayam dapat lebih optimal dan efisien, meskipun dalam pengoptimalan sumber daya lokal tersebut diperlukan keahlian dan teknologi yang lebih baik. Begitu juga dengan potensi wilayah BPTU-HPT Sembawa yang terletak di daerah Kabupaten Banyuasin dan dekat dengan jalan lintas propinsi yang cukup strategis memberikan peluang bagi BPTU-HPT Sembawa untuk lebih dapat mengembangkan bibit ternak, baik dari segi iklim dan potensi yang mendukung maupun dari sarana transportasi.

4) Ancaman/ Tantangan (Threats).

Ancaman/ tantangan yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a) Ancaman masuknya penyakit eksotik melalui hewan, baik berasal Perdagangan bebas/ import
- b) Tuntutan penerapan standar sertifikasi bibit nasional

Dari ancaman / tantangan di atas, diperlukan kesiapan BPTU-HPT Sembawa dalam menghadapinya agar dapat melakukan pengembangan ternak sapi maupun ayam dengan lebih baik. Baik ancaman masuknya penyakit eksotik melalui importasi hewan khususnya ternak sapi bagi BPTU-HPT Sembawa harus lebih siap dan mencari jalan keluar guna menghadapinya agar tidak kalah bersaing dengan produk impor terutama dalam hal kualitas bibit ternak. Selain itu, tuntutan penerapan standar sertifikasi bibit nasional juga merupakan tantangan bagi BPTU-HPT Sembawa agar lebih meningkatkan kualitas mutu bibit ternak yang dihasilkan.

6. KEBIJAKAN

Kebijakan merupakan rumusan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan dan petunjuk bagi Kegiatan aparatur pemerintah dan masyarakat, agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Balai Pembitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran diperlukan arah kebijakan dan strategi yang tepat dalam menjalankan program kegiatan. Balai Pembitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, mempunyai 3 (tiga) kebijakan resmi sebagai berikut:

- a. Kebijakan menghasilkan produk yang berkualitas
- b. Kebijakan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- c. Kebijakan pelayanan yang berkualitas

7. STRATEGI

Strategi merupakan cara dan teknik mencapai tujuan yang akan digunakan sebagai acuan dalam penetapan kebijakan, program dan kegiatan. Strategi disusun berdasarkan analisis Strengths-Opportunities (SO), Strengths-Treats (ST), Weaknesses-Opportunities (WO), dan Weaknesses-Threats (WT).

Melalui analisis SWOT dapat diketahui asumsi strategis, yaitu analisis yang menggunakan kekuatan yang ada organisasi untuk memanfaatkan peluang dalam mengatasi ancaman/tantangan, mengatasi kelemahan yang ada dengan memanfaatkan peluang, serta mewaspadai dan mencegah kelemahan menjadi ancaman bagi terwujudnya Visi dan Misi. Berdasarkan analisis tersebut dan urutan prioritas strategi utama, dapat dirumuskan faktor kunci keberhasilan (Critical Success Factor) BPTU-HPT Sembawa adalah sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan segala sumber daya yang ada secara sinergis untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dan produk peternakan guna menyongsong dan bersaing pada perdagangan bebas / import
- b. Dengan tersedianya bibit ternak yang bermutu genetic tinggi dan mengoptimalkan produksi bibit dan produk peternakan untuk memenuhi permintaan bibit ternak dan produk peternakan (daging, telur, pupuk bokasi, dll)
- c. Dengan tersedianya bibit ternak yang bermutu genetik tinggi, tenaga teknis professional dan teknologi yang dikuasai diharapkan dapat meningkatkan produksi peternakan untuk bersaing di pasar ternak pada perdagangan bebas / import.
- d. Permintaan akan bibit ternak dan produk peternakan (daging, telur, susu, pupuk bokasi, dll) dapat dipenuhi dengan mengoptimalkan proses pembentukan sapi bibit dan ayam buras berkualitas serta meningkatkan pengetahuan tenaga ahli dan penambahan SDM.

Sedangkan strategi yang dilakukan BPTU-HPT Sembawa dalam mencapai tujuan dalam jangka panjang waktu 5 (lima) tahun yaitu:

- a. Melakukan produksi bibit sapi (setingkat bibit induk) dan ayam (setingkat Grand Parent Stock/ GPS dan parent Stock/ PS) dengan uji performance sapi dan ayam.
- b. Menerapkan sistem mutu bekerjasama dengan Lembaga Akreditasi Nasional
- c. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di BPTU-HPT Sembawa
- d. Meningkatkan kegiatan biosecurity bekerjasama dengan Balai Penyidikan Penyakit Veteriner (BBPV dan Balai Penelitian Veteriner (BALIVET)
- e. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan (research and Development) bersama dengan Badan Litbang Kementerian Pertanian, Perguruan Tinggi dan Komisi Bibit Ternak Nasional
- f. Meningkatkan kemampuan teknis Sumber Daya manusia (SDM) BPTU-HPT Sembawa baik struktural maupun fungsional serta staf melalui pelatihan, pendidikan, perjenjangan, magang dan studi banding.

8. PROGRAM

Program merupakan kerja operasional yang pada dasarnya merupakan upaya implementasi dari strategi organisasi, dengan demikian program kerja operasional merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya manusia yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Dari segi substansi dan dimensi waktu, maka program kerja operasional merupakan penjabaran rinci tentang langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijaksanaan.

Secara umum, program kerja operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa meliputi:

- a. Program kerja pemuliaan bibit ternak unggul
- b. Program kerja pengembangan ternak (produksi dan multifikasi)
- c. Program kerja pengembangan hijauan pakan ternak (produksi dan multifikasi)
- d. Program kerja pengembangan teknologi
- e. Program kerja pelayanan teknis produksi dan jasa, pelayanan teknis IB, ET, keswan, dan konsultasi
- f. Program kerja pengembangan sistem informasi distribusi dan pemasaran produk.

Dari program kerja operasional tersebut diatas, dapat dijabarkan lagi ruang lingkup kerja BPTU-HPT Sembawa tahun 2020-2024 meliputi:

- a. Melaksanakan pembibitan ternak sapi dan ayam lokal unggulan serta mempertahankan plasma nutfah ternak sapi dan ayam;
- b. Melaksanakan pengembangbiakan galur murni ayam arab;
- c. Melaksanakan peluncuran/pelepasan galur murni ayam merawang;
- d. Memulai program penggaluran (pemurnian) ayam KUB;
- e. Pengembangan kerjasama penelitian Dalam dan Luar Negeri untuk memajukan alih teknologi di bidang pembibitan sapi unggul dan ayam unggul serta melakukan publikasi;
- f. Peningkatan kemampuan SDM BPTU-HPT Sembawa dan kelompok peternak melalui pendidikan dan pelatihan;
- g. Sebagai sarana pelaksanaan kebijakan pemerintah pusat, koordinasi kebijakan pemerintah daerah dan sebagai tempat percontohan pengembangan ternak sapi dan ayam.

Adapun tujuan yang ingin di capai dari ruang lingkup program kerja tersebut di atas adalah :

- a. Menghasilkan bibit sapi unggul (Brahman dan Peranakan Ongole) melalui uji performance dan program breeding yang terarah;
- b. Menghasilkan bibit ternak ayam arab, ayam merawang dan ayam KUB setingkat Parent Stock (PS) dan Grand Parent Stock (GPS).

9. KEGIATAN

Kegiatan merupakan sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya yang ditujukan untuk mencapai sasaran program. Kegiatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa didasarkan pada tugas pokok dan fungsi BPTU-HPT sebagai penghasil bibit ternak sapi dan ayam serta hijauan pakan ternak.

Selain itu, untuk menunjang adanya prioritas kegiatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian khususnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu dalam produksi daging sapi, dikemas dalam satu program prioritas, sehingga terdapat beberapa kegiatan yang menunjang tugas pokok dan fungsi serta satu kegiatan prioritas yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Prioritas: Program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat
Output kegiatan ini adalah meningkatnya ketersediaan daging sapi. Indikatornya adalah kontribusi daging sapi yang dihasilkan oleh BPTU-HPT Sembawa. Dalam mendukung pencapaian swasembada daging sapi nasional, BPTU-HPT Sembawa melakukan kegiatan pengembangan bibit ternak sapi unggul maupun ayam unggul melalui kegiatan breeding/ pemuliaan ternak dan penggaluran ayam, agar diperoleh bibit unggul dengan produktivitas tinggi, khususnya ternak sapi.
- b. Kegiatan 1 : Peningkatan koordinasi dan dukungan manajemen di bidang peternakan. Kegiatan ini mencakup pelayanan teknis dan jasa serta distribusi pemasaran ternak, hasil ternak dan produk lainnya yang dihasilkan oleh BPTU-HPT Sembawa. Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan prima kepada masyarakat. Indikatornya adalah Indeks Kepuasan Masyarakat.
- c. Kegiatan 2 : Pengolahan dan pemanfaatan Hijauan Pakan Ternak. Kegiatan ini meliputi perawatan dan pemeliharaan lahan HPT yang ada, baik kebun rumput potong maupun padang penggembalaan. Output dari kegiatan ini adalah Lahan yang ada terkelola dan dimanfaatkan secara optimal, serta tercukupinya kebutuhan HPT di BPTU - HPT Sembawa . Indikatornya adalah meningkatnya produksi HPT.
- d. Kegiatan 3 : Pengolahan pakan dan bahan pakan. Kegiatan ini meliputi proses pengolahan dan pengadukan bahan pakan konsentrat untuk pakan sapi dan ayam. Output dari kegiatan ini adalah tercapainya target bobot badan sapi dan produksi DOC di BPTU - HPT Sembawa. Indikator adalah jumlah bahan pakan yang teraduk.
- e. Kegiatan 4: Produksi bibit ternak unggul. Dalam kegiatan ini mencakup seleksi berkelanjutan dan crossing, uji performance dan progeny ternak, serta melakukan produksi dan multifikasi ternak sapi dan ayam buras, melalui penerapan teknologi (IB,TE, pakan, dan kesehatan hewan) serta pengawasan mutu baik dari segi mutu bibit, mutu pakan, dan kesehatan hewan. Output dari kegiatan ini adalah peningkatan populasi dan produksi bibit ternak sapi dan ayam buras di

BPTU-HPT Sembawa. Indikatornya adalah pertumbuhan populasi dan peningkatan produksi bibit ternak sapi dan ayam buras di BPTU-HPT Sembawa.

- f. Kegiatan 5: Pengembangan ternak ruminansia potong. Kegiatan ini merupakan program bantuan pemerintah, distribusi sapi indukan lokal serta 1.000 sapi Desa Korporasi Sapi (Sapi Bakalan dan Indukan) ke kelompok penerima manfaat di beberapa wilayah Indonesia. Output dari kegiatan ini adalah terdistribusinya bantuan sapi indukan lokal pada kelompok penerima manfaat. Indikatornya adalah jumlah sapi yang terdistribusi sesuai dengan target.
- g. Kegiatan 6: Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak. Kegiatan ini merupakan program bantuan pemerintah, distribusi DOC ke Rumah Tangga Masyarakat (RTM) di beberapa wilayah Indonesia. Output dari kegiatan ini adalah terdistribusinya bantuan DOC pada RTM. Indikatornya adalah jumlah DOC yang terdistribusi sesuai dengan target.

10. TARGET STRATEGIS

Target Indikator Sasaran Strategis Pengembangan dan peningkatan Produksi Ternak sapi unggul dan ayam buras tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 2. Target Rencana Strategis 2020-2024

Indikator	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
populasi sapi induk (ekor)	312	632	1.032	1.540	2.165
populasi sapi dara	242	320	400	500	625
Populasi sapi anak	210	288	368	468	593
Populasi ternak sapi	707	1240	1800	2508	3383
Produksi bibit sapi	160	288	368	468	593
Populasi ayam starter (ekor)	3000	3,540	4,080	4,620	5,160
Populasi ayam grower	2000	2,360	2,720	3,080	3,440
Populasi ayam layer	5000	5,900	6,800	7,700	8,600
Populasi ternak ayam	10000	11800	13600	15400	17200
Produksi DOC (ekor)	150.000	177.000	204.000	231.000	258.000
Produksi telur (butir)	675.643	797.090	918.680	1.040.270	1.161.860
Penurunan angka kematian ternak (%)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
Produksi Bokhasi (ton)	35	35	35	35	35

B. Indikator Kinerja Utama (IKU/IKA)

Indikator Kinerja Utama BPTU-HPT Sembawa tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama

IKU		SATUAN	TARGET 2022
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BPTU HPT Sembawa	Skala likert (1-4)	3,45
2	Hijauan Pakan Ternak	Unit	1,00
3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	Unit	1,00
4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Sampel	854
5	Bibit Ternak Unggul	Produk	773.276
6	Ternak Ruminansia Potong	Ekor	790

IKU		SATUAN	TARGET 2022
7	Ternak Unggas dan Aneka Ternak	Ekor	32.000
8	Sarana Balai Perbibitan Ternak	Unit	1,00
9	Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak	Kegiatan	1,00
10	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	2,00

C. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa merupakan kontrak kinerja antara Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa Tahun Anggaran 2022 dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Perjanjian Kinerja (Revisi) Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 4. Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2022	
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPTU-HPT Sembawa	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,45	Skala likert
2	Peningkatan produksi pakan ternak	1	Hijauan Pakan Ternak	1,00	Unit
		2	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1,00	Unit
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	1	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	854,00	Sampel
4	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	1	Bibit Ternak Unggul	773.276	Produk
		2	Ternak Ruminansia Potong	790	Ekor
		3	Ternak Unggas dan Aneka Ternak	32.000	Ekor
		4	Sarana Balai Perbibitan Ternak	1,00	Unit
		5	Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak	1,00	Kegiatan
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,00	Layanan

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat penanggung jawaban.

Adapun Akuntabilitas Kinerja yang dilaksanakan pada BPTU-HPT Sembawa, sebagai berikut:

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang disepakati. Metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran adalah metode *Scoring* yang mengelompokkan capaian kinerja dalam 4 (empat) kategori yaitu:

- (1) Baik : Skor ≥ 90
- (2) Hati-hati : $70 \leq \text{Skor} < 90$
- (3) Buruk : Skor < 70
- (4) Belum ada Skor

B. Pencapaian Sasaran :

Pencapaian sasaran merupakan perkembangan capaian realisasi Kinerja dalam perjanjian Kinerja (PK) selama satu tahun, dalam pelaksanaannya laporan pencapaian ini dilakukan secara triwulan. Realisasi selama tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 5. Capaian Realisasi Tahun 2022

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022		Realisasi		Kategori
					Realisasi	%	
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPTU-HPT Sembawa	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,45	Skala likert	3.68	106.66	(1)
2	Peningkatan produksi pakan ternak	1 Hijauan Pakan Ternak	1,00	Unit	1	100	(1)
		2 Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1,00	Unit	1	100	(1)
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	3 Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	854,00	Sampel	1.494	174.94%	(1)
4	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	1 Bibit Ternak Unggul	773.276	Produk	589.290	76,21	(2)
		2 Ternak Ruminansia Potong	790	Ekor	790	100	(1)
		3 Ternak Unggas dan Aneka Ternak	32.000	Ekor	31.000	96,87	(1)
		4 Sarana Balai Perbibitan Ternak	1,00	Unit	1	100	(1)
		5 Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan	1,00	Kegiatan	1	100	(1)

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2022		Realisasi		Kategori
						Realisasi	%	
			dan Produksi Ternak					
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	6	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,00	Layanan	2	100	(1)

Rataan capaian sasaran tahun 2022 adalah sebesar 100% dengan kategori “Baik”, dengan capaian sasaran program dan indikator kinerja yang bervariasi.

C. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis

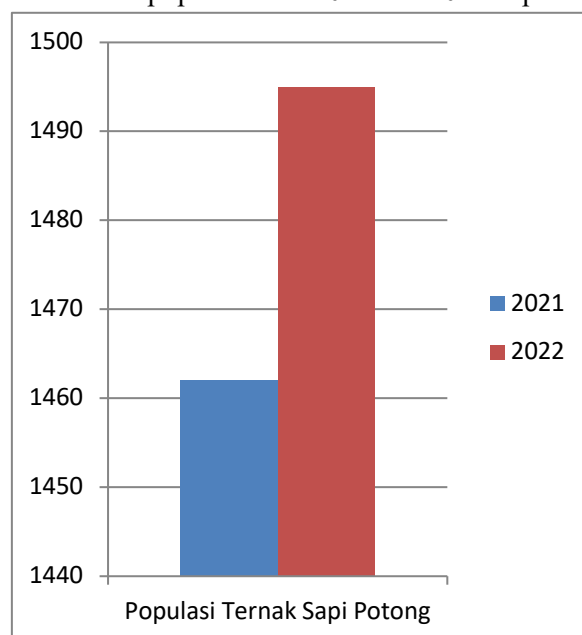
Capaian Sasaran Strategis Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dapat dilihat dari beberapa indikatornya, evaluasi dan analisis masing-masing indikator sebagai berikut :

1. Ternak Sapi

a. Populasi Ternak Sapi

Populasi ternak sapi di akhir tahun 2022 adalah 1.495 ekor, jika dibandingkan dengan populasi akhir tahun 2021 sebanyak 1.462 ekor, maka mengalami peningkatan sebesar 2.21%. Namun, jika dibandingkan dengan target pemeliharaan sebesar 1.050 ekor, maka persentase populasi meningkat sebesar 29,77%

Perbandingan populasi ternak sapi pada tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:

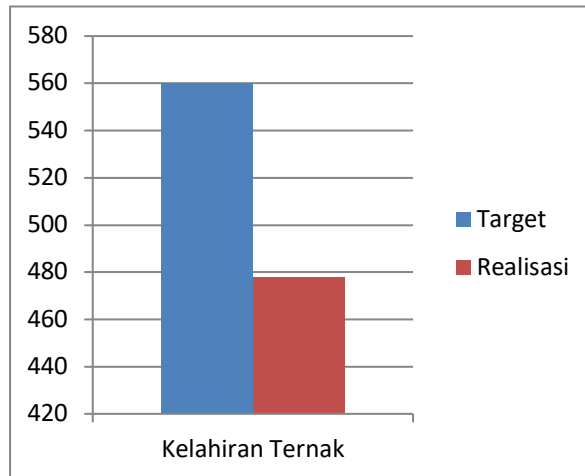


Grafik 1. Perbandingan Populasi Sapi Tahun 2021 dan 2022

b. Kelahiran Ternak Sapi

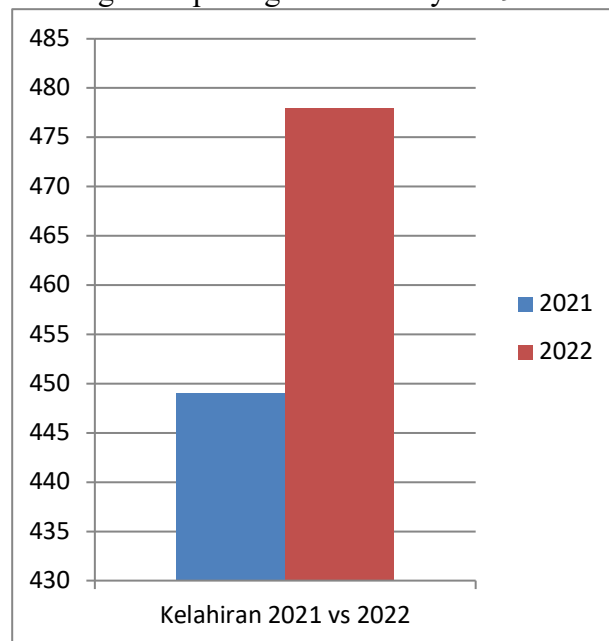
Capaian produksi ternak sapi merupakan gambaran angka kelahiran ternak sapi, pada tahun 2022 target kelahiran adalah sebanyak 560 ekor, dengan capaian kelahiran normal sebesar 478 ekor (85,36%), abortus 6 ekor dan stillbirth 10 ekor, dengan kategori “Hati-Hati”. Capaian tersebut tidak memenuhi target awal disebabkan oleh beberapa factor diantaranya :

- Dari segi anggaran pakan yang diberikan tahun 2022 sama seperti tahun sebelumnya yaitu untuk 1.050 ekor.
- Adanya pengeluaran sapi dara sehingga tidak tersedia sapi calon indukan di tahun 2022 menjadi 700 ekor. Pada tahun 2021 hanya tersedia sapi induk/calon induk sebanyak 600 ekor.



Grafik 2. Capaian kelahiran Ternak 2022

Apabila dibandingkan dengan capaian kelahiran tahun 2021 sebanyak 449 ekor, maka capaian tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 29 ekor atau 6,07%.



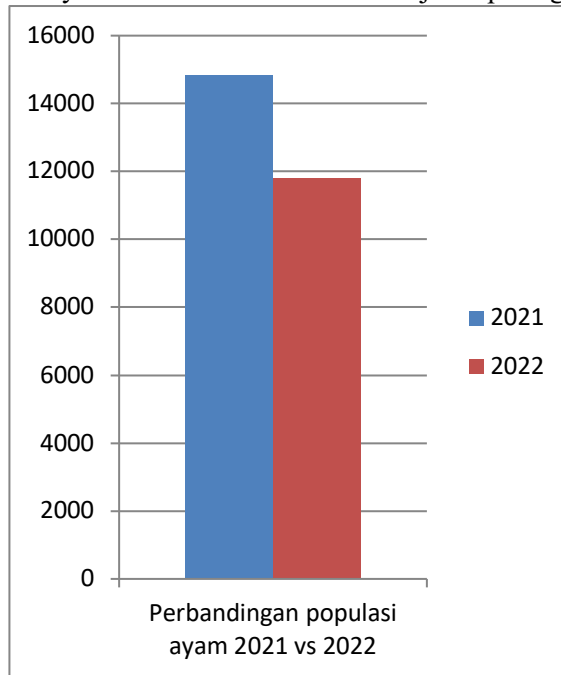
Grafik 3. Perbandingan kelahiran 2021 dan 2022

2. Ternak Ayam

a. Populasi Ternak Ayam

Populasi ternak ayam tahun di akhir tahun 2022 sebesar 11.790 ekor, sedangkan di tahun 2021 populasi ternak ayam sebesar 14.844 ekor. Sehingga populasi ternak ayam mengalami penurunan sebanyak 3.054 ekor atau sebesar 20,57%

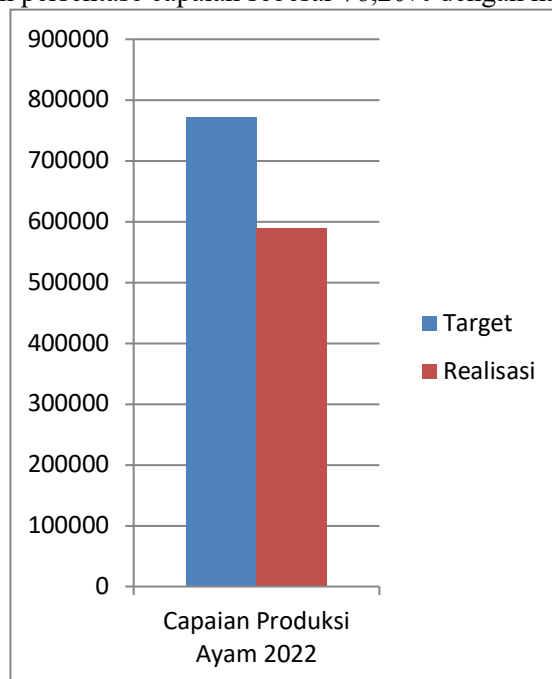
Perbandingan populasi ternak ayam tahun 2021 dan 2022 disajikan pada grafik berikut:



Grafik 4. Perbandingan populasi ternak ayam tahun 2021 dan 2022

b. Produksi Ternak Ayam

Capaian produksi ternak ayam merupakan gambaran penetasan DOC selama tahun 2022. Pada tahun 2022 produksi DOC adalah sebanyak 588.812 ekor. Capaian tersebut belum mencapai target sebesar 772.716 ekor DOC, dengan persentase capaian sebesar 76,20% dengan kategori “Hati-Hati”.

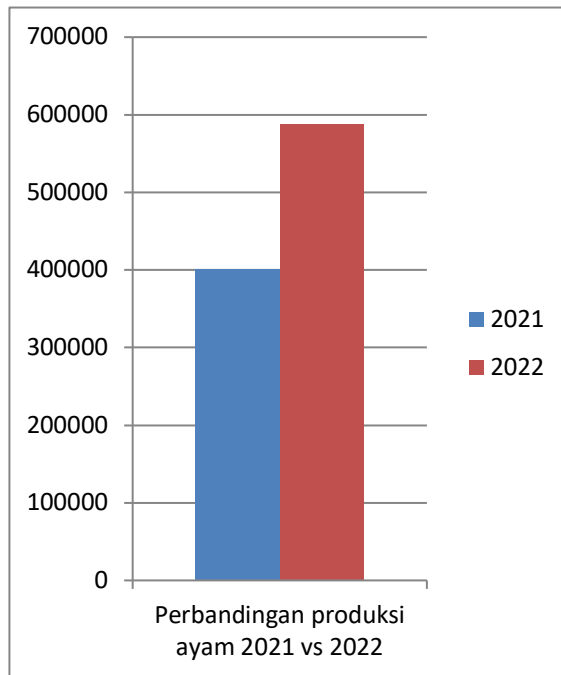


Grafik 5. Grafik capaian produksi ternak ayam tahun 2022

Capaian produksi DOC tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan produksi DOC tahun 2021 sebanyak 186.515 ekor atau 31,69%. Target Produksi DOC tahun 2022 sebanyak 772.716 ekor DOC hanya tercapai 588.812 ekor. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

- a) Dari segi anggaran pakan tidak ada peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 10.000 layer;

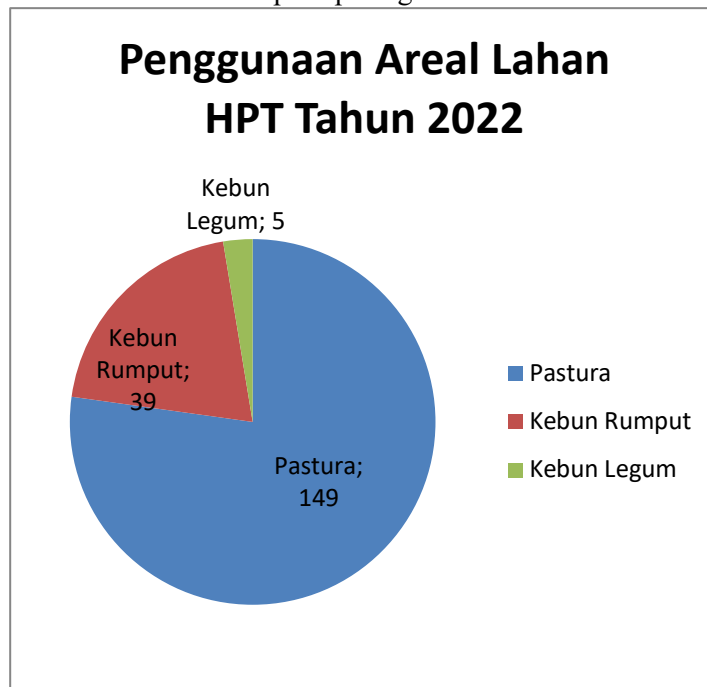
b) Adanya perubahan proporsi struktur populasi ayam sembara dikarenakan terbatasnya permintaan pasar, tidak tercukupinya kapasitas kandang layer dan kekurangan kandang layer 3000 ekor. Pada tahun 2023 rencana akan dibangun 1 unit kandang close house.



Grafik 6. Perbandingan produksi ternak ayam tahun 2021 dan 2022

3. Hijauan Pakan Ternak

Capaian hijauan pakan ternak merupakan gambaran luas lahan yang dipergunakan untuk penyediaan pakan ternak. Luas areal BPTU-HPT Sembawa adalah 268,04 ha, dan yang digunakan untuk penanaman hijauan pakan ternak adalah seluas 193 ha seperti pada grafik berikut :



Grafik 7. Penggunaan areal lahan HPT tahun 2022

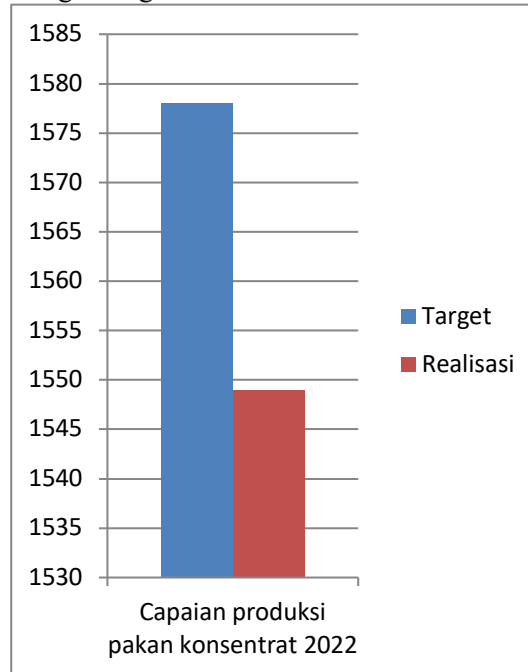
Dari luas areal 193 ha, total produksi HPT selama tahun 2022 adalah sebanyak 12.875 ton/tahun, dengan rincian :

Tabel 6. Produksi HPT tahun 2022

No.	Areal	Luas (ha)	Produksi (ton/tahun)	Keterangan
1	Pastura	149	8.100	6 jenis rumput
2	Kebun Rumput	39	4.720	2 jenis rumput
3	Kebun Legum	5	55	10 jenis leguminosa

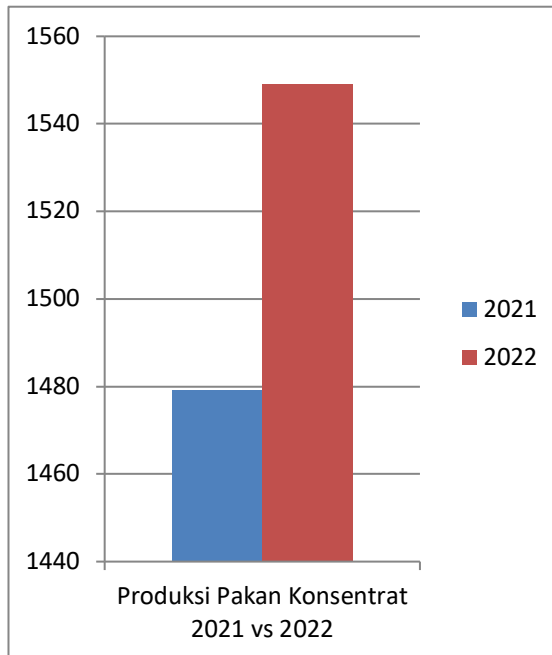
4. Pakan Olahan dan Bahan Pakan

Capaian pakan olahan dan bahan pakan tahun 2022 adalah sebesar 1.549 ton, dengan persentase sebesar 98,16% apabila dibandingkan dengan target 1.578 ton.



Grafik 8. Capaian produksi pakan olahan dan bahan pakan tahun 2022

Jika dibandingkan dengan produksi di tahun 2022, mengalami peningkatan sebesar 70 ton atau 4,52%. Hal ini juga dipengaruhi oleh bertambahnya populasi ternak sapi maupun ayam jika dibanding tahun 2022.



Grafik 9. Perbandingan produksi pakan konsentrat tahun 2021 dan 2022

5. Pengembangan Ternak Ruminansia Potong

Pada tahun 2022, BPTU HPT Sembawa mendapatkan dua alokasi kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong yaitu Pengadaan Sapi Potong dan Pengadaan Kambing Potong.

a) Pengadaan Sapi Potong

Target Pengadaan Sapi Potong tahun 2022 adalah sebanyak 440 ekor yang didistribusikan ke kelompok penerima manfaat di 7 Kabupaten yaitu Kabupaten Banyuasin, Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Musi Rawas, Ogan Komering Ulu (OKU), OKU Selatan, Musi Banyuasin dan Lahat Provinsi Sumatera Selatan dengan rincian pada Tabel 7 berikut :

Tabel 7. Penerima manfaat kegiatan pengadaan sapi indukan lokal 2022

No.	Lokasi Penerima	Target (Ekor)	Jumlah Kelompok
A. Bantuan Ternak Sapi (Sumsel)			
1	Kab. Banyuasin	160	8
2	Kab. Musi Rawas	20	1
3	Kab. OKU	20	1
4	Kab. OKU Selatan	20	1
5	Kab. PALI	40	2
6	Kab. Musi Banyuasin	100	5
7	Kab. Lahat	80	4
	Sub Total	440	22

Dari proses pengadaan ternak disampaikan:

- 1) Pada tahun 2022 telah diadakan ternak sapi indukan rumpun ternak Sapi Bali sebanyak 440 ekor yang di kirim ke Kelompok Penerima manfaat.
- 2) Ternak lokal dimaksud telah didistribusikan kepada 22 kelompok Penerima Manfaat di 7 Kabupaten pada Provinsi Sumatera Selatan.

b) Pengadaan Kambing Potong

Target Pengadaan Kambing Potong tahun 2022 adalah sebanyak 350 ekor yang terdiri dari 322 ekor kambing betina dan 28 ekor kambing jantan didistribusikan ke kelompok penerima manfaat di 7 Kabupaten yaitu Kabupaten Banyuasin, Musi Rawas Utara, Musi Rawas, Ogan Komering Ilir (OKI), Muara Enim, Lahat dan Kota Lubuk Linggau Provinsi Sumatera Selatan dengan rincian pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Penerima manfaat kegiatan pengadaan kambing lokal 2022

No.	Lokasi Penerima	Target (Ekor)	Jumlah Kelompok
B. Bantuan Ternak Kambing (Sumsel)			
1	Kab. Banyuasin	50	2
2	Kab. Musi Rawas Utara	25	1

No.	Lokasi Penerima	Target (Ekor)	Jumlah Kelompok
3	Kab. Musi Rawas	50	2
4	Kota Lubuk Linggau	50	2
5	Kab. OKI	25	1
6	Kab. Muara Enim	25	1
7	Kab. Lahat	125	5
	Sub Total	350	14

6. Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak

Pada Tahun Anggaran 2022 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan hewan melalui Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa (BPTU-HPT Sembawa) bertanggung jawab pada Program Kementerian Pertanian berupa kegiatan hibah Pengembangan Unggas Lokal dalam rangka menginisiasi penumbuhan pembibit unggas lokal, meningkatkan konsumsi protein hewani dan pendapatan masyarakat Indonesia pada umumnya dan kelompok tani/ ternak penerima bantuan pada khususnya.

Selain itu pengembangan unggas lokal merupakan kegiatan untuk mendukung ketahanan pangan khususnya protein hewani, mewujudkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing menuju lumbung pangan dunia tahun 2045 serta untuk menindaklanjuti Program Pemerintah yaitu kegiatan Food Estate (Lumbung Pangan) dan Program Integrated Farming (Piloting Pertanian Terpadu) yang dicanangkan oleh Presiden Republik Indonesia. Pengembangan unggas lokal tersebut dilaksanakan melalui sistem pengadaan untuk bantuan ayam, pakan dan obat – obatan, sedangkan bantuan uang kandang berasal dari BPTU – HPT Sembawa dilaksanakan melalui transfer langsung ke rekening kelompok penerima manfaat. Tahun 2022 pelaksanaan hibah selesai dan sesuai dengan target sehingga capaian pelaksanaan kegiatan tahun 2022 sebesar 96,97%, dengan kategori “Baik”.

Tabel 9. Rekapitulasi data hibah pengembangan unggas

No.	Lokasi Penerima	Target	Keterangan
		(Ekor)	
C. Bantuan Ternak Ayam (Aspirasi, Food Estate, Integrated Farming)			
1	Prov. Sumatera Selatan (Aspirasi)	10.000	
2	Prov. Jambi (Aspirasi)	2.000	
3	Prov. NTT - Belu (FE)	10.000	
4	Prov. Jawa Tengah - Temanggung (FE)	4.000	
5	Prov. Jawa Tengah - Boyolali, Karang Anyar dan Sukoharjo (IF)	3.000	
6	Prov. DKI Jakarta (Demplot)	2.000	
7	Prov. Lainnya	1.000	Tidak ada alokasi kelompok hingga akhir tahun anggaran
	Sub Total	32.000	

D. Capaian Kinerja Lainnya

Selain Kinerja strategis, berikut disampaikan capaian kinerja lainnya BPTU-HPT Sembawa Tahun 2022. Kinerja lainnya meliputi penjualan produk dan hibah produk.

1. Penjualan Produk

Produk yang dihasilkan BPTU-HPT Sembawa meliputi produk ternak sapi, ayam maupun HPT. Capaian kinerja penjualan produk BPTU-HPT Sembawa yang merupakan salah satu komponen pendapatan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. **6.975.847.250,-** seperti pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Penjualan Produk Tahun 2022

NO	NAMA PRODUK	SATUAN	JUMLAH		TOTAL PNBP Rp.
			SETORAN 2022		
1	Sapi Bibit	Ekor	171		2.734.000.000
2	Sapi Afkir	Ekor/ Kg	227	54.714	1.565.806.500
3	DOC	Ekor	553.416		2.165.544.000
4	Ayam Bibit	Ekor	122		4.800.000
5	Ayam Afkir	Ekor / Kg	14.897	21.984,3	219.843.000
6	Telur Konsumsi	Butir	365.925		256.147.500
7	Telur Kons Afkir	Butir / Kg	84.114	3.301,5	24.761.250
8	Pupuk Bokasi	Kg	4.945		4.945.000
					6.975.847.250

2. Hibah Produk BPTU – HPT Sembawa tahun 2022

Capaian kinerja hibah produk tahun 2022 sesuai dengan Tabel 10 berikut:

Tabel 10. Hibah Ayam Reguler 2022

No	Provinsi	Kab/Kota	Kec	Desa / Kel	No	Nama Kelompok	Nama Ketua	No Telp	No KTP	Simluhtan (Y/B)	Tanggal Validasi/Verifikasi	Tanggal Kirim/Realisasi	Paket Bantuan
													DOC BPTU
1	Jawa Tengah	Klaten	Bayat	Banyurip an	1	Sumber Makmur	Budi Raharjo	085879822857	331004251150001	Y	01-Sep-22	25-Nov-22	1.000
													1.000
2	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	Polewali	Pekkabata	2	Mesa Pe'olo	Sudirman Haryono	085397817333	7604040912750004	Y	15-Sep-22	16-Dec-22	1.000
			Luyo	Batupang a	3	Sama Maju	Kamaludin	085298503559	7604103112740122	Y	15-Sep-22	16-Dec-22	1.000
		Majene	Cendana	Bukit Samang	4	Bukit Harapan	Mana	085240865468	760503110274001	Y	16-Sep-22	16-Dec-22	1.000
													1.000
3	Sulawesi Selatan	Takalar	Polongbang eng	Lantang	5	Kunjung	Mustafa Karim SM	0811442901	730503091082001	Y	12-Apr-22	21-Dec-22	1.000
													1.000
4	Sumatera Barat	Bukit tinggi			6	Masyarakat Umum						Okt-22	400
													400
													5.400
													5.400

E. Akuntabilitas Keuangan

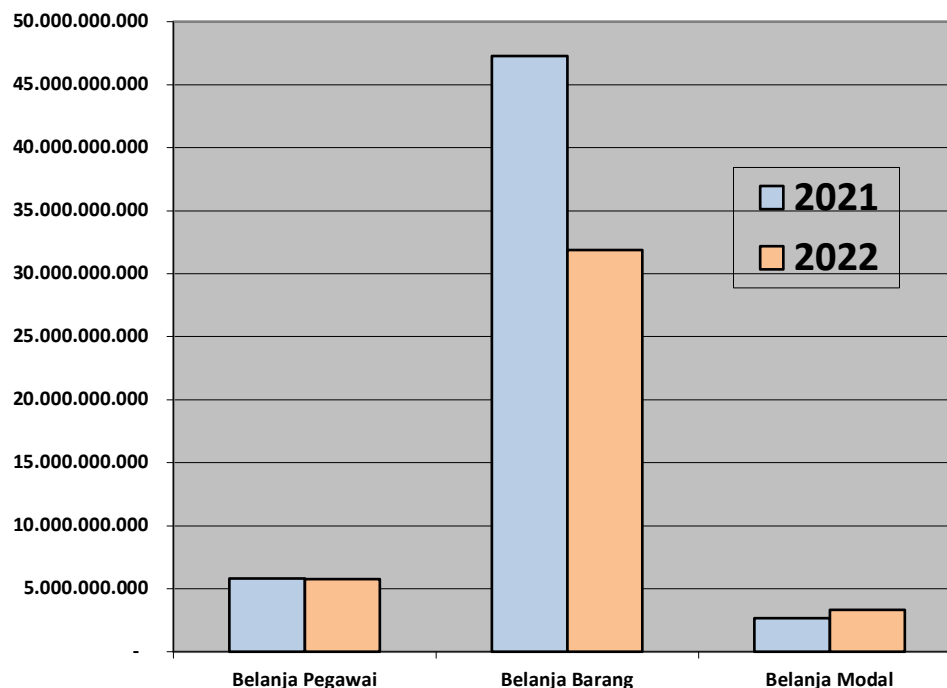
1. Belanja

Anggaran yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp.40.970.642.543,00 (97,35%) dari pagu Rp. Rp.42.085.636.000,00. Realisasi tersebut terdiri dari belanja pegawai Rp. 5.772.436.889,00 (99.11%); Belanja barang Rp. 31.882.437.508,00 (96.84%) dan belanja modal Rp. 3.315.768.146,00 (99.31%).

Tabel 11. Pagu dan Realisasi Belanja Berdasarkan Jenis Belanja

Uraian	2022				
	Anggaran	Realisasi	Pengembalian	Realisasi Akhir	%
Belanja Pegawai	5,824,546,000	5,776,227,338	3,790,449	5,772,436,889	99.11
Belanja Barang	32,922,323,000	32,074,999,862	192,562,354	31,882,437,508	96.84
Belanja Modal	3,338,767,000	3,315,768,146	-	3,315,768,146	99.31
Total Belanja	42,085,636,000	41,166,995,346	196,352,803	40,970,642,543	97.35

- Realisasi keuangan belanja pegawai tidak terserap 100% karena berkurangnya jumlah pegawai 2 orang pensiun dan 1 orang mutasi ke BBPTU-HPT Baturraden.
- Realisasi keuangan belanja barang tidak tercapai 100% dikarenakan adanya sisa kontrak pengadaan kambing dan barang lainnya karena efisiensi harga serta tidak terdistribusinya 1.000 ekor ayam lokal karena tidak ada calon lokasi dan calon penerima manfaat.
- Realisasi keuangan belanja modal tidak tercapai 100% merupakan sisa kontrak akibat efisiensi harga sedangkan fisik terealisasi 100%.



Grafik 10. Perbandingan belanja anggaran 2021 dan 2022

2. Pendapatan

Realisasi Pendapatan adalah sebesar Rp.8,395,981,622.00 atau mencapai 139.49% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.6.018.857.000.00.

Tabel 12. Pagu dan realisasi pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	6,018,857,000	6,975,847,250	115.90
Pendapatan Denda	-	242,578,752	100.00
Pendapatan Lain-Lain	-	1,177,555,620	100.00
Jumlah	6,018,857,000	8,395,981,622	139.49

Realisasi pendapatan penerimaan negara bukan pajak per 31 Desember 2022 sebesar Rp.8,395,981,622.00 yang terdiri dari :

- a. Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, iuran badan usaha dan penerimaan klaim asuransi BMN sebesar Rp. 6,975,847,250,- terdiri dari Pendapatan dari penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp.6,975,847,250 terdiri dari Penjualan Sapi sebesar Rp. 4.299.806.500, Penjualan Ayam sebesar Rp. 2.390.187.000, Penjualan Telur sebesar Rp. 280.908.750 dan Penjualan Bokasi sebesar Rp. 4.945.000,-
- b. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp242.578.752 yang terdiri dari :
 1. Denda Keterlambatan Pengadaan Box DOC tahun 2023 sebesar Rp.66.182,-
 2. Denda Keterlambatan dan Pengembalian Jaminan Pelaksanaan Pengadaan Sapi Paket Sumsel 2023 sebesar Rp.134.500.000,-
 3. Denda Keterlambatan Pengadaan Sapi Potong Paket Kalbar sebesar Rp.105.476.850,-
 4. Denda Keterlambatan Pengadaan Bahan Pakan Calf Starter sebesar Rp.159.000,-
 5. Denda Keterlambatan Pengadaan Pakan Sapi Brahman dan PO sebesar Rp.322.740,-
 6. Denda Keterlambatan Pengadaan Barang Perlengkapan Kandang sebesar Rp.1.242.000,-
 7. Denda Keterlambatan Pengadaan Hormon dan Vitamin sebesar Rp.179.020,-
 8. Denda Keterlambatan Pengadaan Kambing Lahat sebesar Rp.632.960,-
- c. Pendapatan lain-lain sebesar Rp.1,177,555,620,- yang terdiri dari :
 1. Pengembalian Belanja Pegawai Tahun yang lalu sebanyak Rp.12.960.119,-
 2. Pengembalian Belanja Barang TA yang lalu dan Pengembalian Uang Muka Pengadaan Sapi Paket Sumsel tahun 2023 sebanyak Rp.807.000.000,-
 3. Pengembalian Belanja Barang TA yang lalu dan LS Perjalanan Dinas tahun 2021 sebanyak Rp.345.191.264,-
 4. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp12.404.237,- berupa pembayaran sewa rumah dinas dari bulan Januari – Desember 2022.

F. Hambatan dan Kendala

Pada pelaksanaan kegiatan tahun 2022, hambatan dan kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Adanya refocusing dan revisi anggaran menyebabkan beberapa kegiatan menjadi terkendala atau terhambat dalam pelaksanaannya.
2. Adanya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) menyebabkan proses pengadaan ternak ruminansia potong terhambat dan baru dapat dilaksanakan di triwulan akhir tahun 2022.

G. Upaya dan Tindak Lanjut

Upaya dan Tindak lanjut dari penyelesaian hambatan dan kendala telah dapat diselesaikan dengan melaksanakan pendekatan sesuai dengan kondisi lapangan. Penyelesaian hambatan yang melibatkan pihak eksternal diselesaikan dengan koordinasi antar intitusi terkait.

BAB IV PENUTUP

Dari uraian LAKIN tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai Capaian sasaran tahun 2022 rata rata 100% dengan kategori "Baik"
2. Anggaran tahun 2022 BPTU-HPT Sembawa mengalami 11 kali proses revisi anggaran dengan pagu anggaran terakhir sebesar Rp. **42.085.636.000,00** dan yang dapat direalisasikan sebesar Rp. **40.970.642.543,00** (97,35%).